

Harga Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa

Vallentcia Naomi¹, Rezi Erdiansyah^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: vallentcia.915190150@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: rezie@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 09-12-2022, revisi tanggal : 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-02-2023

Abstract

Interpersonal communication skills are important skills that every individual carries out in their daily lives. Interpersonal communication skills can be linked to self-esteem and self-confidence. This study was conducted to meet the curiosity of Taruna Bangsa Sentul High School teachers about what causes students to have difficulty communicating their ideas and opinions. This study intends to analyse the effect of self-esteem and self-confidence on the interpersonal communication skills of Taruna Bangsa Sentul High School students. This research uses survey techniques with a quantitative approach. This study took 88 respondents who were students of Taruna Bangsa Sentul High School. Sample withdrawal is done with a non-probability sampling technique. The achievement is to show the influence of self-esteem and self-confidence on the interpersonal communication skills of Taruna Bangsa Sentul High School students. Thus, students of SMA Taruna Bangsa Sentul need to improve their self-esteem and self-confidence first to be able to improve interpersonal communication skills.

Keywords: *interpersonal communication, self-confidence, self-esteem*

Abstrak

Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan penting yang dilaksanakan tiap individu dalam kesehariannya. Kemampuan komunikasi interpersonal dapat dikaitkan dengan harga diri dan kepercayaan diri. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi rasa keingintahuan guru SMA Taruna Bangsa Sentul mengenai hal yang menyebabkan siswa dan siswinya mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan ide dan pendapatnya, sehingga penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh harga diri dan kepercayaan diri pada kemampuan komunikasi interpersonal siswa – siswi SMA Taruna Bangsa Sentul. Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 88 responden yang merupakan siswa – siswi SMA Taruna Bangsa Sentul. Penarikan sampel dikerjakan dengan teknik *non-probability sampling*. Capaiannya ialah memperlihatkan adanya pengaruh harga diri dan kepercayaan diri pada kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMA Taruna Bangsa Sentul. Dengan demikian, siswa SMA Taruna Bangsa Sentul perlu meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri terlebih dahulu untuk bisa meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: harga diri, kepercayaan diri, komunikasi interpersonal

1. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang berkomunikasi setiap hari, sehingga komunikasi menjadi elemen penting dalam kehidupan manusia. Interaksi antar sesama

manusia adalah hal yang wajib dilakukan bagi para makhluk sosial. Mereka mengekspresikan pemikiran & perasaannya melalui komunikasi yang dilakukannya. Karena pada hakikatnya, manusia selalu membutuhkan orang lain yang membantu dalam segala aspek kehidupannya (Fadhilla, 2018).

Komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup yang bisa saja dilakukan oleh manusia, hewan, tanaman, dan jin. Dalam artian luas, sebagai sarana berbagi pengalaman. Komunikasi merupakan upaya dalam merangkai sebuah pendapat dan ide, mengungkapkan perasaan, agar pesan dalam diri kita dapat tersampaikan ke khalayak luas. Elemen-elemen yang ada dalam interaksi mencakup; media/*channel*, pesan, komunikator, komunikan, dan respons (Murniarti, 2019).

Komunikasi merupakan siklus penginformasian dari penyampaian informasi kepada pemeroleh informasi, yang nantinya mengakibatkan interaksi memiliki hubungan yang sangat erat. Komunikasi pun dapat diartikan sebagai suatu aktivitas penginformasian, baik dalam model pandangan, ide, dan pesan, dari pihak satu ke yang lainnya dengan cara langsung ataupun tak langsung. (Huda, 2020).

Apabila komunikasi ialah sebuah siklus penginformasian dari penyampai informasi yang ditujukan pada pemeroleh informasi, maka komunikasi interpersonal merupakan sarana yang digunakan dalam penyampaian informasi tersebut antarpribadi dalam mengelola, mengendalikan, merencanakan, dan memimpin (Sareong & Supartini, 2020).

Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan penting yang dilakukan seluruh individu dalam kesehariannya, dan dimaknakan menjadi kecakapan individu untuk berinteraksi dengan baik pada individu lainnya. Kemampuan komunikasi interpersonal seseorang dapat dikaitkan dengan harga diri dan masa transisi dari remaja menuju dewasa serta fase pencarian jati diri (Sareong & Supartini, 2020).

Kepercayaan diri dan harga diri amat berpengaruh dalam proses komunikasi interpersonal, khususnya bagi para remaja. Masa remaja diklasifikasikan ke dalam 2, yakni awal remaja (11–16 tahun) dan akhir remaja (16–18 tahun). Awal remaja yakni periode transisional, akhir menuju dewasa, umur mengkhawatirkan, penggalan jati diri, peralihan, umur ber-*problem*, dan masa *unrealism* (Suprihatin, 2018).

Komunikasi interpersonal berkaitan dengan bagaimana individu dalam melihat pribadinya dengan cara positif dan kecakapan dalam menghormati individu lainnya. Perilaku baik terhadap orang lain pada umumnya meliputi perilaku dan pujian atau penghargaan kepada orang lain. Hal tersebut berhubungan dengan salah satu variabel pada penelitian ini, yaitu harga diri (*self esteem*) (Elviana, 2022).

Harga diri sangat dibutuhkan di era sekarang ini, karena merujuk kepada unjuk kemampuan yang dimiliki oleh para remaja saat ini. Kemampuan ini menandai adanya kinerja dan usaha yang besar untuk bisa memenuhi prestasi yang diinginkan, serta berkembang seiring perkembangan jaman. Rasa penghargaan atas kemampuan yang dimiliki merupakan hal yang positif, karena hal itu membuat seseorang memampukan pribadinya untuk mengembangkan penilaian positif untuk pribadinya ataupun lingkungan sekitarnya (Elviana, 2022).

Terdapat sejumlah aspek yang dapat memengaruhi harga diri, meliputi genetika, kepribadian yang dimiliki, pengalaman hidup, usia, kesehatan, pikiran, keadaan sosial, reaksi yang diberikan oleh orang lain kepadanya, hingga bagaimana ia membandingkan dirinya dengan orang lain (Kvintová & Cakirpaloglu, 2019).

Selain harga diri, yang mana hal ini lebih mengarah kepada unjuk kemampuan dan prestasi. Maka dirasa kurang jika tidak diikuti dengan kepercayaan diri yang sering

disebut dengan *self confidence*. Kepercayaan diri inilah yang menimbulkan aura positif sehingga ia mampu dipandang oleh seseorang sebagai pribadi yang kredibel & dapat dipercaya. Sikap percaya diri sangat dibutuhkan dalam proses berkomunikasi dengan individu. Kepercayaan diri ialah perilaku positif individu yang memungkinkan pribadinya untuk mengembangkan nilai positif baik untuk pribadinya ataupun lingkungan sekitarnya. (Sapto, 2017)

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam proses berkomunikasi, Hal ini dikarenakan siklus komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pemberi pesan kepada penerima pesan hingga tercapai sebuah kesamaan arti antara pemberi pesan dengan penerima pesan. (Irawan, 2017).

Menurut Anthony, kepercayaan diri ialah perilaku seorang individu untuk dapat menerima realitas, bersikap mandiri, memajukan diri, berpandangan baik, mempunyai kemampuan dalam menggapai tujuan yang diharapkan. Percaya diri (*confidence*) adalah bagian dari karakter esensial pada pribadi individu. Di samping itu, percaya diri juga memiliki makna keyakinan tentang kekuatan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang (Suhron, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rasa ingin tahu para guru di SMA Taruna Bangsa Sentul, mengenai hal yang menyebabkan siswa dan siswinya mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan ide dan pendapatnya, yang ditunjukkan dengan rasa takut & malu ketika bertanya di dalam kelas.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah kuantitatif. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan perhitungan untuk mengolah data yang diperoleh dari sampel penelitian atau responden (Creswell, 2017). Sifat pendekatan kuantitatif *pre-determined*, analisis data statistik serta pemaknaan data statistik. Selanjutnya, sifat metode penelitian ini yakni asosiatif yang dimaksudkan untuk melihat korelasi antar dua variabel atau lebih, mencari pengaruh, peranan, serta hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini berasal dari siswa SMA Taruna Bangsa Sentul sebanyak 88 siswa siswi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yakni sampel jenuh dengan jumlah sampel 88 orang. Seperti yang disampaikan Arikunto (2019) bilamana kuantitas populasi di bawah 100 orang, maka sampel diambil seluruhnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil 100% jumlah populasi dari siswa SMA Taruna Bangsa Sentul sebanyak 88 orang responden.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini ialah skala *Likert*. Analisis data pada penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda yakni uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Analisis dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda yang dipakai untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Uji F

Analisis regresi berganda dengan uji F (fiser) disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.900	2	845.950	51.843	.000 ^b
	Residual	1386.998	85	16.318		
	Total	3078.898	87			

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Hasil perhitungan SPSS pada Tabel I memperlihatkan bahwa nilai f-hitung = 51,843 sementara Ftabel = (2;85) = 3,10, Ftabel = (3-1;88-3), Ftabel = f(k-1;n-k) yang taraf kesalahannya 5% atau senilai 0,05.

Dapat ditentukan F-hitung (51,843) > F-tabel (3,10) maka hipotesis diterima, ini berarti antara X1 (*self esteem*) dan X2 (*self confidence*) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Taraf signifikansinya 0,000 tak melebihi 0,05 yang berarti mempercayai 95% bahwa dengan bersamaan ketiga variabel bebas diatas memberi pengaruh variabel Y secara signifikan.

Uji t

Hasil pengtesan hipotesis dengan uji t dipaparkan pada tabel dibawah.

Tabel 2. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.439	3.059		3.412	.001
	TOTAL SELF ESTEEM	.568	.157	.444	3.606	.001
	TOTAL SELF CONFIDENCE	.454	.166	.336	2.728	.008

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Variabel X1 diperoleh Sig = 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Self Esteem* (X1) pada Komunikasi Interpersonal (Y).

Variabel X2 diperoleh Sig = 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Self Confidence* (X2) pada Komunikasi Interpersonal (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dipakai dalam mengestimasi sejauh mana kemampuan model dalam menginterpretasikan variabel *dependent* dipakai program SPSS *Version* 25. Hasil pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 3. Hasil Uji R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.539	4.040

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Pada Tabel 3 ditemukan nilai koefisien determinasi atau R² adalah 0,539. Angka tersebut sama dengan 53,9% sehingga dapat disimpulkan variabel *independent* (X1 dan X2) bersama-sama memberi pengaruh pada variabel *dependent* (Y) senilai 53,9%. Sementara selebihnya 47,1% diberi pengaruh oleh variabel lainnya yang tak diuji.

Pengaruh Harga Diri (*Self Esteem*) terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Taruna Bangsa Sentul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self esteem* siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Teori yang disampaikan Abizar (dalam Harapan & Ahmad, 2022) menyatakan bahwa dalam komunikasi interpersonal nantinya terdapat sebuah korelasi antara konsep pribadi individu atas apa yang dinalar individu lainnya terkait pribadinya. Bila seseorang merasa harga diri atau rasa amannya bertambah, maka komunikasi yang dilakukan akan harmonis. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahrina et al., (2021) yang menunjukkan bahwa harga diri atau *self-esteem* memberi pengaruh pada kemampuan interaksi interpersonal yang dialami oleh seseorang.

Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Taruna Bangsa Sentul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-confidence* siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Sebagaimana yang disampaikan Syahniar, Marjohan, dan Dian Oktary (2019) bahwa keterampilan interaksi interpersonal diberi pengaruh oleh keyakinan diri dan dukungan masyarakat (dalam Pribadi & Erdiansyah, 2020). Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Yolanda et al., (2021) yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara kesadaran diri dan keyakinan diri pada komunikasi interpersonal dan progres karir, yang mana semakin maksimum kepercayaan diri dan kesadaran diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin maksimum pula kemampuan komunikasi interpersonal dan progres karirnya.

Pengaruh Harga Diri (*Self Esteem*) dan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Taruna Bangsa Sentul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri dan kepercayaan diri siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh Pribadi & Erdiansyah (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh harga diri dan keyakinan diri pada keterampilan komunikasi interpersonal remaja di Jakarta.

4. Simpulan

Harga diri (*self esteem*) siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Kepercayaan diri (*self confidence*) siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Harga diri (*self esteem*) dan keyakinan diri (*self confidence*) siswa SMA Taruna Bangsa Sentul berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, responden serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Creswell, J. W. (2017). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Edisi Ketiga). Pustaka Pelajar.
- Elviana, N. (2022). *Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Tingkat Depresi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang Tahun 2022*. (Tesis Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang). <http://repo.stikesalifah.ac.id/id/eprint/383>
- Fadhilla, M. (2018). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN 130 Batununggal Sekelimus Kota)*. (Skripsi S1, FKIP UNPAS). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/35968>
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2022). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0955EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan&ots=22P999DJrU&sig=rqMCArEEknqbbV8eb8qVANq-0u0>
- Huda, I. A. (2020). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://dx.doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p39-48>
- Kvintová, J., & Cakirpaloglu, S. D. (2019). Self-Esteem, Social Network Use and Life Satisfaction Among College Students of Generation XY and Z. *ICERI2019 Proceedings*. 5527–5532. <https://doi.org/10.21125/iceri.2019.1324>
- Murniarti, E. (2019). *Pengertian Komunikasi, Pengaruh Komunikasi Terhadap Perilaku Organisasi, Bagaimana Komunikasi Terjadi, Dan Pendekatan Komunikasi Organisasi*. (Buku, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI Jakarta). <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/2895>
- Pribadi, E. A., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 453-462. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6454>

- Sahrina, S., Syarifudin, A., & Darmawan, C. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Self- Esteem Korban Body Shaming: Studi Kasus. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 207–215. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8785>
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Alfabeta.
- Suhron, M. (2016). *Konsep Diri Self Esteem*. Unmuh Ponorogo Press.
- Suprihatin, T. (2018). Dampak Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent Parenting) Terhadap Perkembangan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*, 145–160. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psnpu/article/view/3796>
- Yolanda, W., Hadi, I., Susilowati, E., Novalia, A., Eka, A., Jabaruddin, I., Lusiana, N., & Novi, E. (2021). Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Pengembangan Karir. *Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10. <https://doi.org/10.21009/JPPP.102>